

## **BAB III**

### **HASIL DAN ANALISIS**

#### **A. Karakteristik Studi**

Sepuluh artikel memenuhi kriteria inklusi terbagi menjadi dua sub pembahasan berdasarkan topik *literatur review* yaitu tingkat religiusitas (4 studi) dengan pengetahuan remaja dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS (6 studi). Metode yang berhubungan dalam religiusitas dengan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS sebagian besar *cross-sectional*. Jumlah rata-rata peserta kurang dari 1000 secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang tingkat religiusitas dengan pengetahuan remaja dalam penyakit dan pencegahan HIV/AIDS. Kualitas studi tertinggi adalah pengetahuan dan pencegahan penyakit HIV/AIDS pada remaja. Studi dilakukan di Thailand (Ranee *et al.*, 2020), Kamerun (Colins *et al.*, 2016), Irak (Samir M Othman, 2015), Uganda (Annamaria *et al.*, 2016), Studi lainnya di Indonesia (Angga, 2018; Rasyid *et al.*, 2018; Marni *et al.*, 2019; Pricilla, 2015; Wati *et al.*, 2017; Sahrin Hamid & Sarwinanti, 2017; Amalia Risqi Puspitaningtyas, 2018). Empat studi tentang tingkat reigiuisitas pada remaja, enam studi tentang pengetahuan remaja tentang penyakit dan pencegahan penyakit HIV/AIDS.

## **B. Karakteristik Responden Studi**

Responden dalam penelitian adalah *adolescent* (remaja) masing-masing negara dengan kategori yang berusia 15-25 tahun, remaja beragama Islam. Dalam studi disebutkan tingkat religiusitas dengan pengetahuan tentang penyakit HIV/AIDS pada kalangan remaja dengan mayoritas responden dibawah 1000 individu. Karakteristik *gender* pada responden yaitu laki-laki dan perempuan karena studi bersifat menyeluruh dan sebagian besar tingkat pendidikan di level sekolah menengah atas dan mahasiswa.

**Tabel 3. 1**  
**Hasil Analisis**

Penulis dan Tahun	Tujuan	Metode	Sampel	Temuan	Kesamaan	Keunikan
Ranee Wongkongdech, Souksathaphone Chanthamath & Adisorn Wongkongdech (2020).	Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi dan mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja.	Penelitian metode deskriptif pendekatan Cross-sectional.	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berusia 18 tahun, dengan sebanyak 939 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling.	Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa <b>Kelebihan:</b> a. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian b. Judul tidak lebih dari 20 kata c. Judul mencantumkan tempat penelitian d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan, kata kunci. e. Pendahuluan sudah dijelaskan dengan lengkap mengenai	1. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu kategori remaja 2. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert 3. Mengetahui pengetahuan dan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja.	1. Desain penelitian ini menggunakan metode Cross-Sectional dengan uji Chi-square Pearson dan regresi logistik biner untuk mengetahui hubungan antara variabel.

				<p>latar belakang, (pravelensi, lokasi penelitian, dampak dari masalah tersebut).</p> <p>f. Penelitian mencantumkan tujuan penelitian</p> <p>g. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel.</p> <p>h. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>i. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian</p> <p>j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>k. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p><b>Kekurangan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan saran</li> <li>2. Pendahuluan tidak menjelaskan mengenai pentingnya dilakukan penelitian</li> <li>3. Metode penelitian tidak mencantumkan teknik sampling</li> <li>4. Metode penelitian tidak menjelaskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi</li> <li>5. Belum pernah ada penelitian yang sama sebelumnya di tempat penelitian</li> </ol>		
Samir M Othman, (2015).	Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan tentang HIV/AIDS di kalangan remaja.	Penelitian menggunakan cross-sectional.	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berjumlah 437 responden. Teknik pengambilan sampel	Temuan pada penelitian ini menunjukkan usia, jenis kelamin, jenis sekolah dengan hasil ( $P > 0,001$ ) artinya secara signifikan bahwa skor tinggi pengetahuan tentang hiv/aids dan skor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu remaja</li> <li>2. Mencari tahu pengetahuan remaja tentang penyakit hiv/aids.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Multi-Stage sampling dari tiga tempat yang berbeda.</li> </ol>

			<p>menggunakan multistage cluster sampling.</p>	<p>pengetahuan (<math>P=0,0005</math>) responden sudah mengetahui tentang penyakit hiv/aids.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul tidak lebih dari 20 kata</li> <li>Judul sudah sesuai dengan isi penelitian</li> <li>Judul mencantumkan tempat penelitian</li> <li>Abstrak sudah mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</li> <li>Pendahuluan mencantumkan tujuan penelitian</li> <li>Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling,</li> </ol>	
--	--	--	---	--	--

				<p>durasi pengisian kuesioner</p> <p>g. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan peneliti</p> <p>h. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel peneliti</p> <p>i. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti</p> <p>j. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian</p> <p>k. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>a. Abtrak dalam penelitian tidak mencantumkan saran penelitian</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pendahuluan tidak menjelaskan manfaat penelitian</li> <li>c. Metode penelitian tidak mencantumkan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian</li> <li>d. Tidak dijelaskan manfaat penelitian dari penelitian ini</li> <li>e. Kesimpulan penelitian tidak dijabarkan dengan jelas</li> <li>f. Dalam penelitian tidak mencantumkan saran peneliti.</li> </ul>		
Colins Kingoum Nubed & Jane-Francis Tatab Kihla Akoachere (2016)	Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan pencegahan di kalangan remaja mengenai penyakit hiv/aids.	Penelitian menggunakan cross-sectional.	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berusia 13-15 tahun berjumlah 464 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.	Temuan pada penelitian ini menunjukkan remaja dengan tingkat pengetahuan sedang (34,3%) dan tinggi (62,1%) menunjukkan sikap positif dari hasil statistik tidak signifikan ( $P = 0,922$ ) artinya remaja memiliki pengetahuan yang baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari pengetahuan pencegahan penyakit hiv/aids</li> <li>2. Responden yang dipilih dalam penelitian adalah remaja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling di beberapa tempat penelitian</li> <li>2. Instrumen penelitian yang digunakan adalah</li> </ol>



				<p>dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Judul tidak lebih dari 20 kata</li> <li>b. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian</li> <li>c. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</li> <li>d. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan</li> <li>e. Pravelensi dicantumkan dengan lengkap</li> <li>f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, teknik sampling</li> <li>g. Hasil penelitian dijabarkan secara</li> </ol>		<p>kuesioner survei indikator AIDS.</p>
--	--	--	--	---	--	---

				<p>detail sesuai dengan tujuan penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>h. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian</li><li>i. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti</li><li>j. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut</li><li>k. Pembahasan sudah sesuai dengan dengan tujuan penelitian</li></ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Judul tidak mencantumkan tempat penelitian dilakukan</li><li>b. Abstrak dalam penelitian penelitian ini tidak</li></ul>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>mencantumkan teknik pengambilan sampel dan saran</p> <p>c. Pendahuluan tidak menjelaskan studi pendahuluan</p> <p>d. Metode penelitian tidak mencantumkan jumlah sampel penelitian</p> <p>e. Metode penelitian tidak dijelaskan kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian</p> <p>f. Tidak dijelaskan durasi pengisian kuesioner penelitian</p> <p>g. Kesimpulan penelitian tidak dijabarkan dengan lengkap.</p>		
Angga Wilandika, (2018).	Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui religiusitas dan efikasi diri dalam pencegahan perilaku berisiko HIV di	Penelitian menggunakan cross-sectional.	Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang beragama Islam berjumlah 404 responden. Teknik	Temuan pada penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan Self-Efficacy yang kuat dalam pencegahan perilaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari tingkat religiusitas dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS</li> <li>2. Responden yang dipilih dalam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengukuran Religiusitas menggunakan instrumen The Piety</li> <li>2. Pengukuran efikasi diri</li> </ol>

	kalangan mahasiswa yang beragama Islam		pengambilan sampel menggunakan Stratified random sampling.	<p>berisiko tinggi penyakit HIV/AIDS dari hasil kolerasi yang signifikan (<math>p &lt; 0,005</math>) dan kuat (<math>r = 0,6780</math>) antara tingkat religiusitas dan Self-Efficacy dalam pencegahan berisiko HIV artinya ada hubungan yang bermakna antar religiusitas dan Self-Efficacy dengan pencegahan perilaku berisiko tinggi terhadap penyakit HIV di kalangan mahasiswa.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul sudah sesuai dengan isi penelitian</li> <li>Judul tidak lebih dari 20 kata</li> <li>Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</li> </ol>	penelitian ini adalah remaja yang Bergama Islam.	<p>menggunakan SelfEfficacy.</p> <p>3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Stratified random sampling.</p>
--	--	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"><li>d. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan</li><li>e. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling, kriteria inklusi</li><li>f. Hasil penelitian dijabarkan secara lengkap</li><li>g. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel</li><li>h. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan yang diteliti.</li><li>i. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</li><li>j. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut</p> <p>k. Kesimpulan penelitian sudah dicantumkan dengan jelas.</p> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>a. Judul tidak mencantumkan tempat penelitian</p> <p>b. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan teknik sampling dan saran</p> <p>c. Pravelensi dicantumkan tidak lengkap</p> <p>d. Pendahuluan tidak mencantumkan tujuan penelitian</p> <p>e. Metode penelitian tidak mencantumkan durasi pengisian kuesioner, kriteria eksklusi</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Hasil penelitian tidak dijelaskan secara lengkap</li> <li>g. Usia responden tidak dicantumkan dalam metode penelitian</li> <li>h. Tempat penelitian tidak dicantumkan dalam judul</li> <li>i. Dalam abstrak tidak mencantumkan tujuan penelitian dan saran.</li> <li>j. Dalam penelitian tidak mencantumkan kriteria eksklusi dalam penelitian</li> <li>k. Tidak ada saran dalam penelitian.</li> </ul>		
Priscilla Donmiana Vidiyanti, (2015).	Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan dan sikap remaja dalam upaya pencegahan penyakit HIV/AIDS.	Penelitian metode deskriptif Systematic random sampling.	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berjumlah 65 responden.	Temuan pada penelitian ini menunjukkan pengetahuan dalam pencegahan HIV/AIDS sekitar 66% (43) memiliki pengetahuan baik yang artinya secara keseluruhan bahwa siswa memiliki sikap positif tentang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui pengetahuan remaja dalam upaya pencegahan penyakit HIV/IDS.</li> <li>2. Responden penelitian adalah remaja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah systematic random sampling.</li> </ol>

				<p>pengetahuan dan pencegahan penyakit HIV/AIDS.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>Judul tidak lebih dari 20 kata</li><li>Judul sudah sesuai dengan isi penelitian</li><li>Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, teknik sampling, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</li><li>Pendahuluan sudah mencantumkan tujuan penelitian</li><li>Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling.</li><li>Hasil penelitian dijabarkan sesuai dengan tujuan penelitian</li></ol>		
--	--	--	--	--	--	--



				<ul style="list-style-type: none"><li>g. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian</li><li>h. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti</li><li>i. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut</li><li>j. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</li><li>k. Kesimpulan penelitian sudah dijabarkan dengan jelas</li><li>l. Saran penelitian sudah dicantumkan dalam penelitian</li></ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Judul tidak mencantumkan tempat penelitian</li></ul>		
--	--	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan kesimpulan dan saran</li> <li>c. Pendahuluan tidak menjelaskan manfaat penelitian</li> <li>d. Pendahuluan tidak menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan</li> <li>e. Metode penelitian tidak mencantumkan kriteria inklusi pada penelitian</li> <li>f. Metode penelitian tidak mencantumkan durasi dalam pengisian kuesioner.</li> </ul>		
Wati Mulyati & Fanny Sukmasari (2018).	Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku seks	Penelitian metode kolerasional pendekatan cross-sectional	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa berjumlah 176 responden. Teknik pengambilan	Temuan pada penelitian ini menunjukkan ada hubungan religiusitas dengan perilaku seks remaja dari hasil uji statistik didapatkan (p	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari tingkat religiusitas remaja</li> <li>2. Responden yang dipilih adalah remaja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportional</li> </ol>

	pra nikah pada remaja.		sampel menggunakan Proportional Random Sampling.	<p>value=0,000) (p value &lt;0,05) maka <math>H_0</math> ditolak dan hipotesis diterima artinya terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku seks.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul sudah sesuai dengan isi penelitian</li> <li>Judul sudah mencantumkan tempat penelitian</li> <li>Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, hasil penelitian, kesimpulan, kata kunci dan saran.</li> <li>Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan dan studi</li> <li>Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian,</li> </ol>		Random Sampling.
--	------------------------	--	--	---	--	------------------

				<p>jumlah sampel, teknik sampling</p> <p>f. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>g. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian</p> <p>h. Teori yang dijabarkan sudah sesuai dengan apa yang diteliti</p> <p>i. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>j. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian</p> <p>k. Kesimpulan dan saran dicantumkan.</p> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>a. Judul lebih dari 20 kata</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pravelensi tidak dicantumkan dengan lengkap</li> <li>c. Pendahuluan tidak mencantumkan tujuan penelitian</li> <li>d. Pendahuluan tidak menjelaskan manfaat penelitian</li> <li>e. Metode penelitian tidak mencantumkan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian</li> <li>f. Metode penelitian tidak mencantumkan durasi pengisian kuesioner</li> <li>g. Metode penelitian tidak mencantumkan prosedur penelitian.</li> </ul>		
Marni & Nita (2019).	Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis hubungan perilaku beresiko tertular HIV/AIDS dengan pengetahuan remaja	Penelitian metode deskriptif kolerasi dengan cross-sectional	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berjumlah 277 responden. Teknik pengambilan sampel	<p>Temuan pada penelitian ini menunjukkan <b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Judul tidak lebih dari 20 kata</li> <li>b. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian</li> </ul>	1. Mengetahui pengetahuan remaja tentang pencegahan penyakit HIV/AIDS	1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik random sampling di tiga

	tentang pencegahan tertularnya penyakit HIV/AIDS.		menggunakan teknik random sampling.	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Judul mencantumkan tempat penelitian</li> <li>d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, tujuan, teknik sampling, jumlah sampel, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci</li> <li>e. Pendahuluan menjelaskan tujuan penelitian</li> <li>f. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling</li> <li>g. Metode penelitian sudah mencantumkan kriteria inklusi dan ekslusi</li> <li>h. Hasil penelitian dijabarkan secara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2. Responden yang dipilih adalah remaja</li> <li>3. Instrumen yang dipakai adalah kuesioner.</li> </ul>	sekolah yang berbeda.
--	---	--	-------------------------------------	---	--	-----------------------

				<p>detail sesuai dengan tujuan penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>i. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian</li><li>j. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti</li><li>k. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</li><li>l. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian</li><li>m. Kesimpulan dan saran dicantumkan dengan jelas</li></ul> <p><b>Kekurangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan saran</li><li>b. Pendahuluan tidak menjelaskan manfaat</li></ul>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>penelitian dan studi pendahuluan</p> <p>c. Pendahuluan tidak menjelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan</p> <p>d. Metode penelitian tidak mencantumkan durasi pengisian kuesioner</p>		
A. Rasyid R.R, Said M. Riza & Indah (2019).	Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS.	Penelitian metode kuantitatif pendekatan cross-sectional.	Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 73 reponden. Teknik pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling.	<p>Temuan pada penelitian ini menunjukkan hasil pengetahuan dengan upaya pencegahan (p value <math>0.024 = 0,05</math>). Untuk hasil analisis sikap dengan upaya pencegahan (p value <math>0.011 = 0,05</math>). Yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Responden yang dipilih dalam penelitian ini yaitu remaja berusia (16-19 tahun)</li> <li>2. Mencari pengetahuan dan pencegahan remaja terhadap penyakit HIV/AIDS</li> <li>3. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling.</li> </ol>



				<ul style="list-style-type: none"><li>a. Judul tidak lebih dari 20 kata</li><li>b. Judul sudah sesuai dengan isi penelitian</li><li>c. Judul mencantumkan tempat penelitian</li><li>d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode penelitian, tujuan, teknik sampling, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci.</li><li>e. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel, teknik sampling</li><li>f. Metode penelitian sudah mencantumkan kriteria inklusi dan eksklusi</li><li>g. Hasil penelitian dijabarkan sesuai</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>dengan tujuan penelitian</p> <p>h. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian</p> <p>i. Teori yang digunakan dalam peneliti ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti</p> <p>j. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>k. Pembahasan mencantumkan peleti sebelumnya unuk mendukung hasil penelitian tersebut</p> <p>l. Kesimpulan dan saran dicantumkan</p> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>a. Abstrak dalam penelitian ini tidak mencantumkan saran</p> <p>b. Pendahuluan tidak menjelaskan manfaat penelitian dan studi pendahuluan</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pravalensi tidak dicantumkan dengan lengkap</li> <li>d. Pendahuluan tidak mencantumkan tujuan penelitian</li> </ul>		
Sahrudin Hamid (2017)	Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku seksual pada remaja.	Penelitian metode kuantitatif cross sectional	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berjumlah 155 responden.	<p>Temuan pada penelitian ini menunjukkan hasil nilai yang signifikan (<math>p</math>) sebesar 0,007 maka nilai <math>p &lt; 0,05</math> yang artinya terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku seksual pada remaja.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Judul tidak lebih dari 20 kata</li> <li>b. Judul sudah sesuai dengan tujuan penelitian</li> <li>c. Judul mencantumkan tempat penelitian</li> <li>d. Abstrak sudah mencakup latar belakang, metode</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Responden yang dipilih adalah kategori remaja</li> <li>2. Mencari religiusitas remaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif cross sectional.</li> </ul>

				<p>penelitian, tujuan hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci</p> <ul style="list-style-type: none"><li>e. Pendahuluan mencantumkan tujuan penelitian</li><li>f. Pravelensi dicantumkan dengan lengkap</li><li>g. Pendahuluan sudah menjelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan</li><li>h. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, jumlah sampel</li><li>i. Hasil penelitian dijabarkan secara detail sesuai dengan tujuan penelitian</li><li>j. Tabel penyajian data dipisahkan sesuai variabel penelitian</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>k. Teori yang digunakan dalam penelitian saling berkaitan dengan apa yang diteliti</p> <p>l. Pembahasan sudah mencantumkan hasil penelitian sebelumnya untuk mendukung hasil penelitian tersebut</p> <p>m. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p>n. Kesimpulan dan saran sudah dicantumkan</p> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>a. Abstrak tidak mencantumkan teknik sampling dan saran penelitian</p> <p>b. Pendahuluan tidak mencantumkan manfaat penelitian</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>c. Metode penelitian tidak mencantumkan teknik sampling</p> <p>d. Metode penelitian tidak mencantumkan kriteria inklusi dan eksklusi</p>		
Amalia Risqi Puspitaningtyas (2018)	Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan religiusitas dan komformalitas teman sebaya dengan kecenderungan perilaku seks bebas.	Metode penelitian menggunakan purposive sampling	Populasi dalam penelitian ini adalah remaja berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampling menggunakan random sampling.	<p>Temuan pada penelitian ini menunjukkan hasil <math>p=0,000</math> yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara religiusitas dengan kecenderungan teman sebaya perilaku seks bebas.</p> <p><b>Kelebihan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Judul tidak lebih dari 20 kata</li> <li>Judul sesuai dengan isi penelitian</li> <li>Abstrak mencantumkan tujuan penelitian, desain penelitian, teknik sampling, jumlah responden, hasil penelitian,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Responden yang dipilih dalam penelitian adalah kategori remaja</li> <li>Mencari religiusitas remaja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling</li> </ol>

				<p>kesimpulan dan kata kunci</p> <p>d. Pendahuluan mencantumkan tujuan penelitian</p> <p>e. Metode penelitian sudah mencantumkan desain penelitian, teknik sampling, jumlah sampel, dan kriteria inklusi</p> <p>f. Teori yang digunakan dalam penelitian ini saling berkaitan dengan apa yang diteliti</p> <p>g. Pembahasan sudah sesuai dengan tujuan penelitian</p> <p><b>Kekurangan:</b></p> <p>a. Judul tidak mencantumkan tempat penelitian</p> <p>b. Abstrak tidak mencantumkan latar belakang penelitian dan saran penelitian</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"><li>c. Pendahuluan tidak menjelaskan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan</li><li>d. Pendahuluan tidak menjelaskan manfaat penelitian</li><li>e. Metode penelitian tidak menjelaskan instrumen penelitian yang digunakan</li><li>f. Tabel penyajian data tidak dicantumkan dalam penelitian</li><li>g. Hasil penelitian dijabarkan tetapi tidak lengkap</li><li>h. Kesimpulan dan saran tidak dicantumkan dengan lengkap</li></ul>		
--	--	--	--	--	--	--



Tabel 3. 2

## Deskripsi topik dalam artikel penelitian yang relevan

## A. Topik: Tingkat religiusitas

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang di review
Angga Wilandika (2018)	Religiusitas adalah salah satu faktor individu yang penting dalam kemampuan remaja dalam pencegahan perilaku berisiko penyakit HIV/AIDS, sehingga pencegahan perilaku berisiko dapat digunakan sebagai pendekatan religiusitas untuk memperkuat kualitas diri pada pencegahan penyakit HIV/AIDS.
Wati Mulyawati (2018)	Religiusitas adalah dorongan jiwa, dan pilihannya sendiri mengikuti peraturan agama. Tingkat religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja, salah satu terjadinya seks bebas yaitu kurangnya pemahaman tentang agama maka terdapat hubungan antara religiusitas dengan perilaku seks bebas. Semakin kuat religiusitas maka hasrat untuk melakukan perilaku seks bebas akan menurun.
Sahrudin Hamid & Sarwinanti (2017)	Religiusitas merupakan pengabdian terhadap nilai dan norma agama. Religiusitas menunjuk pada tingkat ketertarikan seseorang terhadap agama dengan mengikuti ajaran agamanya sehingga berpengaruh terhadap pandangan dan tindakan yang dilakukan dalam hidupnya.
Amalia Risqi Puspitaningtyas (2018)	Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari.

## B. Topik: Pengetahuan terhadap pencegahan penyakit hiv/aids

Penulis dan Tahun	Deskripsi topik/ issue yang sedang di review
Priscilla Donmiana Vidiyanti (2015).	Pengetahuan mengenai pencegahan penyakit hiv/aids merupakan peranan penting pada remaja karena untuk melakukan perlawanan terhadap penyalahgunaan hiv dan aids. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang luas sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyakit hiv/aids pada usia remaja.
Marni dan Nita (2019).	Pengetahuan mengenai pencegahan pencegahan penyakit hiv/aids merupakan informasi yang diperlukan oleh remaja untuk mencapai pengalaman, pencegahan, dan menjadi aspek penting terbentuknya sikap dan perilaku.

A. Rasyid R.R, Said M. Riza dan Indah (2018)	Pengetahuan remaja mengenai pencegahan penyakit hiv/aids salah satu meningkatnya jumlah remaja penderita hiv/aids adalah remaja yang mengalami keterbatasan akses informasi dan layanan kesehatan sehingga rendahnya pengetahuan pencegahan HIV/AIDS yang benar.
Colins Kingoum Nubed dan Jane Francis Tatah Kihla Akoahchere (2016)	Pengetahuan mengenai pencegahan penyakit hiv/aids adalah salah satu melawan penyakit, remaja adalah salah satu yang rentan terhadap infeksi HIV/AIDS serta infeksi menular lainnya karena kurangnya informasi kesehatan yang baik, keterlibatan dalam perilaku berisiko, konflik regional dan nasional, kurangnya akses ke pelayanan kesehatan yang memadai.
Samir M Othman (2015).	Pengetahuan remaja mengenai pencegahan penyakit hiv/aids menjadi faktor penyebab meningkatnya penyebaran kasus hiv/aids di antara remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan berpengaruh terhadap penularan dan pencegahan penyakit hiv/aids ini dapat menyebabkan penolakan resiko remaja tertular hiv/aids dan kegagalan untuk dilakukannya tes.